

PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Penghasilan Komprehensif	1
Laporan Perubahan Ekuitas	2
Laporan Arus Kas	3
Laporan Posisi Keuangan	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 – 13



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TENGAH
PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA

Jl. Waibakul – Desa Anajiaka, Kec. Umbu Ratu Nggay Barat
Kabupaten Sumba Tengah – NTT – 87384
Email : solapora@yahoo.com

Bank : Bank NTT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PD SOLAPORA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JAMES DEAN ALFACINO SAMANI,ST
Alamat Kantor : WAIBAKUL
Alamat Rumah : WAIKABUBAK
Nomor Telepon : 081392992929
Jabatan : DIREKTUR

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PD Solapora;
2. Laporan Keuangan PD Solapora telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia;
3. Laporan Keuangan PD Solapora tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PD Solapora;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Nusa Tenggara Timur, 12 Maret 2026
Atas nama dan mewakili Direksi



JAMES D. A. SAMANI,ST
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00061/3.0410/AU.8/05/2042-1/1/III/2026

Yth.

Dewan Pengawas dan Pengurus
Perusahaan Daerah Sola Pora

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Daerah Sola Pora ("Perusahaan")**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Perusahaan, tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai Saldo Uang Muka Kerja sebesar Rp295.763.000 yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2025. Kami tidak dapat melakukan prosedur konfirmasi maupun prosedur alternatif lainnya untuk memverifikasi keberadaan serta kemungkinan pemulihan (*recoverability*) atas saldo tersebut. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap Saldo Uang Muka Kerja dan dampaknya terhadap Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Perusahaan belum menerapkan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja untuk karyawannya sesuai dengan Bab 28 SAK Entitas Privat. Perusahaan mencatat beban imbalan tersebut pada saat pembayaran dilakukan (*cash basis*). Jika Perusahaan menerapkan akuntansi akrual sesuai standar tersebut, maka nilai liabilitas jangka panjang dan beban imbalan kerja akan meningkat, serta saldo laba akan menurun dalam jumlah yang material, namun dampak pastinya terhadap laporan keuangan tidak dapat ditentukan karena tidak tersedianya perhitungan aktuaris.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Halaman 2

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

Halaman 3

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Jojo Sunarjo dan Rekan

Dedy Iswani, CPA
No. Izin Akuntan Publik AP.2042



12 Maret 2026

PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan	2f,11	79.024.000	336.473.451
Beban Usaha	2f,12	182.472.951	190.045.500
Laba (rugi) usaha		(103.448.951)	146.427.951
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan lain-lain	2f,13	713.310	562.506
Beban lain-lain	2f,13	(396.000)	(394.000)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih		317.310	166.506
Laba (rugi) sebelum pajak		(103.131.641)	146.594.457
Pajak penghasilan	2g	-	-
Laba bersih setelah pajak		(103.131.641)	146.594.457
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-
Laba (rugi) bersih komprehensif		(103.131.641)	146.594.457

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Penyertaan Modal Pekab Sumba Tengah yang belum ditetapkan statusnya	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2024	2.500.000.000	(1.904.535.070)	595.464.930
Koreksi saldo laba	-	(2)	(2)
Laba (rugi) tahun 2024	-	146.594.457	146.594.457
Saldo 31 Desember 2024	2.500.000.000	(1.757.940.615)	742.059.385
Koreksi saldo laba	-	-	-
Laba (rugi) tahun 2025	-	(103.131.641)	(103.131.641)
Saldo 31 Desember 2025	2.500.000.000	(1.861.072.256)	638.927.744

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2025	2024
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi		
Laba (rugi) bersih	(103.131.641)	146.594.457
Penyesuaian terhadap laba bersih :		
Penyusutan aset tetap	13.000.001	-
Laba (rugi) sebelum perubahan modal kerja	(90.131.640)	146.594.457
Perubahan Atas Aktiva dan Kewajiban Operasional		
Penurunan (kenaikan) piutang usaha	29.324.050	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(60.807.590)	146.594.457
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(52.000.000)	-
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	(52.000.000)	-
Kenaikan (penurunan) kas dan bank	(112.807.590)	146.594.457
Kas dan bank awal periode	331.322.334	184.727.877
Kas dan bank akhir periode	218.514.744	331.322.334

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2b,3	218.514.744	331.322.334
Piutang lain-lain	2c,4	85.650.000	85.650.000
Persediaan	2d,5	-	29.324.050
Uang muka	6	295.763.000	295.763.000
Jumlah aset lancar		559.927.744	742.059.384
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	2e,7		
Nilai perolehan aset tetap		483.703.440	431.703.440
Akumulasi penyusutan		(444.703.440)	(431.703.439)
Nilai buku		39.000.000	1
Aset lain-lain		-	-
Jumlah aset tidak lancar		39.000.000	1
Jumlah aset		638.927.744	742.059.385
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Beban masih harus dibayar		-	-
Jumlah kewajiban jangka pendek		-	-
Jumlah kewajiban		-	-
Ekuitas			
Modal	9	2.500.000.000	2.500.000.000
Saldo laba (rugi)	10	(1.861.072.256)	(1.757.940.615)
Jumlah ekuitas		638.927.744	742.059.385
Jumlah kewajiban dan ekuitas		638.927.744	742.059.385

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Legalitas Perusahaan

Perusahaan Daerah Sola Pora selanjutnya cukup disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sumba Tengah Nomor 2 Tahun 2010. Perda Pendirian Perusahaan tersebut telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2010 Nomor 4 tanggal 10 Mei 2010.

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan atas nama Bupati Sumba Tengah Nomor: 135/24-07/PB/X/2011 Tanggal 11 Oktober 2011 dan Surat Izin Gangguan / Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dari Kepala Bagian Ekonomi atas nama Bupati Sumba Tengah Nomor: 032/500.53.17/2011 tanggal 24 Juni 2011.

b. Tujuan Perusahaan

Tujuan Perusahaan Daerah Sola Pora sesuai Pasal 4 Perda Pendirian Perusahaan tersebut adalah ikut serta menunjang pembangunan daerah serta melaksanakan pembangunan nasional.

c. Jenis Usaha

Jenis Usaha Perusahaan Daerah Sola Pora sesuai Pasal 5 Perda Pendirian Perusahaan tersebut adalah melakukan jenis usaha:

- a. Usaha jasa penginapan dan layanan lainnya.
- b. Usaha pembibitan dan penggemukan ternak sapi dan babi.
- c. Usaha jasa penyewaan alat berat.

Kedudukan Perusahaan saat ini di Jl.Umbu Remu Samapaty-Waibakul, Desa Makatakeri, Kec. Katiku Tana Kab. Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

d. Kedudukan Perusahaan

Sesuai Pasal 3 Perda Pendirian Perusahaan tersebut, Perusahaan Daerah Sola Pora berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Waibakul. Perusahaan dapat membentuk unit pelayanan yang berkedudukan di Ibukota Kecamatan atau Kelurahan/Desa.

Kedudukan Perusahaan saat ini di Jl.Umbu Remu Samapaty-Waibakul, Desa Makatakeri, Kec. Katiku Tana Kab. Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Personalia

Sesuai Keputusan Bupati Sumba Tengah Tanggal 26 September 2023 Nomor : BKPSDM.820/SPMT/1121/53.17/IX/2023 telah memutuskan:

- Menunjuk Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumba Tengah sebagai Pengelola pada Perusahaan Daerah Sumba Tengah sebagai Pengelola pada Perusahaan Daerah Sumba Tengah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini adalah sebagai berikut :

Instansi	Nama / NIP	Pangkat / Golongan	Jabatan
Bagian Perekonomian pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sumba Tengah	James Dean. A Samani, ST /19780828 200904 1 006	Pembina / IV/a	Kepala Bagian Perekonomian Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sumba Tengah

- Keputusan ini berlaku sampai adanya pengangkatan kembali Direktur Utama pada Perusahaan Daerah Sumba Tengah
- Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut Ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2025 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Pagu/cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Kas dan Bank

Kas dan bank meliputi Kas dan bank yang tidak dijaminkan atas utang.

c. Piutang Usaha

Piutang perusahaan disajikan dalam jumlah bruto, tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu yang dicadangkan karena manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih.

Saldo-saldo piutang yang tidak tertagih, akan dihapuskan sebagai beban tahun berjalan.

d. Persediaan

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan biaya perolehan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli Aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa Aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran Aset tetap, biaya pemindahan, dan biaya restorasi relokasi, pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskonto dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi Aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat Aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika Aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika Aset tetap tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu Aset tetap berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).

	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Persentase (%)</u>
Bangunan permanen	20 Tahun	5%
Bangunan tidak permanen	10 Tahun	10%
Peralatan / perlengkapan	4 Tahun	25%
Inventaris / perabot	4 Tahun	25%
Kendaraan bermotor	4 Tahun	25%

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar nilai bukunya, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam tahun berjalan.

Perolehan tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas hak tanah akan ditangguhkan dan disajikan sebagai perkiraan biaya tangguhan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Apabila manfaat keekonomian suatu aset tetap tidak lagi sebesar jumlah tercatatnya maka aset tersebut harus dinyatakan sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat keekonomian yang tersisa. Penurunan nilai manfaat aset tetap tersebut dilaporkan sebagai kerugian. Penurunan nilai aset tetap dilaporkan dalam laporan laba rugi.

PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon dan potongan. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Beban diakui pada saat terjadinya transaksi dan sesuai dengan masa manfaatnya (basis akrual).

g. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai asset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

h. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan belum melaksanakan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. KAS DAN BANK

	2025	2024
Kas		
Kas	43.021.135	136.286.035
Bank		
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	175.493.609	195.036.300
Jumlah kas dan bank	218.514.744	331.322.334

4. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Pinjaman Karyawan	45.150.000	45.150.000
Piutang atas Penjualan Babi	36.500.000	36.500.000
Pinjaman Dinkes	4.000.000	4.000.000
Jumlah piutang usaha	85.650.000	85.650.000

5. PERSEDIAAN

	2025	2024
Persediaan	-	29.324.050
Jumlah persediaan	-	29.324.050

6. UANG MUKA

	2025	2024
Uang Muka Kerja	295.763.000	295.763.000
Jumlah persediaan	295.763.000	295.763.000

PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

7. ASET TETAP

31 Desember 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Bangunan / gedung	12.000.000	-	-	12.000.000
Peralatan & perlengkapan	215.238.440	-	-	215.238.440
Kendaraan	75.700.000	-	-	75.700.000
Inventaris / perabot	128.765.000	52.000.000	-	180.765.000
Jumlah	431.703.440	52.000.000	-	483.703.440
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan / gedung	12.000.000	-	-	12.000.000
Peralatan & perlengkapan	215.238.440	-	-	215.238.440
Kendaraan	75.700.000	-	-	75.700.000
Inventaris / perabot	128.764.999	13.000.001	-	141.765.000
Jumlah	431.703.439	13.000.001	-	444.703.440
Nilai buku bersih	1			39.000.000

31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Bangunan / gedung	12.000.000	-	-	12.000.000
Peralatan & perlengkapan	215.238.440	-	-	215.238.440
Kendaraan	75.700.000	-	-	75.700.000
Inventaris / perabot	128.765.000	-	-	128.765.000
Jumlah	431.703.440	-	-	431.703.440
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan / gedung	12.000.000	-	-	12.000.000
Peralatan & perlengkapan	215.238.440	-	-	215.238.440
Kendaraan	75.700.000	-	-	75.700.000
Inventaris / perabot	128.764.999	-	-	128.764.999
Jumlah	431.703.439	-	-	431.703.439
Nilai buku bersih	1			1

PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Biaya investasi pemeliharaan wisma	149.938.500	149.938.500
Amortisasi 20%	(149.938.500)	(149.938.500)
Nilai buku	-	-
Perencanaan bisnis ternak	535.552.500	535.552.500
Amortisasi 20%	(535.552.500)	(535.552.500)
Nilai buku	-	-
	-	-

9. MODAL

	2025	2024
Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah	2.500.000.000	2.500.000.000
Jumlah modal	2.500.000.000	2.500.000.000

10. SALDO LABA (RUGI)

	2025	2024
Saldo awal	(1.757.940.615)	(1.904.535.070)
Koreksi saldo awal	-	(2)
Laba (rugi) tahun berjalan	(103.131.641)	146.594.457
Jumlah saldo laba (rugi)	(1.861.072.256)	(1.757.940.615)

11. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2025	2024
Pendapatan sewa kamar dan aula	79.024.000	336.473.451
Jumlah Pendapatan Usaha	79.024.000	336.473.451

PERUSAHAAN DAERAH SOLA PORA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

12. BEBAN USAHA

	2025	2024
Beban gaji pegawai	50.700.000	60.700.000
Beban Akuntan Publik	35.000.000	35.000.000
Beban pemeliharaan gedung	24.428.500	39.559.000
Beban listrik, air dan telepon	16.950.500	16.430.500
Beban Penyusutan	13.000.001	-
Beban konsumsi kegiatan	1.577.000	115.000
Beban transportasi dan perjalanan dinas	-	11.298.000
Beban operasi lain	11.492.900	-
Jumlah beban usaha	153.148.901	190.045.500

13. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025	2024
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan jasa giro	713.310	562.506
Jumlah pendapatan lain-lain	713.310	562.506
Beban Lain-lain		
Beban administrasi bank	(396.000)	(396.000)
Jumlah beban lain-lain	(396.000)	(396.000)
Total pendapatan (beban) lain-lain	317.310	166.506

14. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan per 31 Desember 2025 yang telah diuraikan dimuka dan diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2026.